

Rabu, 21 Mei 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul Lindungi Sejak Tahap Awal, Panin Dai-ichi Life Luncurkan Panin Syariah Proteksi Penyakit Kritis

Nama Media batam.tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://batam.tribunnews.com/2025/05/20/lindungi-sejak-tahap-awal-panin-dai-ichi-life-luncurkan-panin-syariah-proteksi-penyakit-kritis>

Tanggal Berita 2025-05-20 13:23

Sentiment Positive



Panin Dai-ichi Life , melalui unit usaha syariahnya resmi meluncurkan produk asuransi terbaru yang dijual melalui jalur keagenan. Adapun produk tersebut adalah Panin Syariah Proteksi Penyakit Kritis , sebuah solusi perlindungan yang berlandaskan syariah dan memberikan manfaat perlindungan terhadap 54 jenis penyakit kritis sejak tahap awal. Produk ini dihadirkan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan ketenangan hati dan perlindungan optimal bagi masyarakat Indonesia yang sesuai dengan prinsip syariah. Peluncuran ini dilakukan secara simbolis di kantor pusat Panin Dai-ichi Life oleh Aswin Rooseno selaku Direktur Operasional, Dr. Hj. Siti Ma'rifah, MM., MH. selaku Dewan Pengawas Syariah, Iskandar Wijaya selaku Chief Agency Officer dan Evi Mayasari selaku Chief of Sharia Business

Judul	BCA Life Tengah Mengkaji Penyesuaian Tarif Premi untuk Produk Asuransi Kesehatan
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bca-life-tengah-mengkaji-penyesuaian-tarif-premi-untuk-produk-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	2025-05-20 13:32
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan repricing atau penyesuaian tarif premi telah diterapkan sejumlah perusahaan asuransi jiwa, khususnya pada produk asuransi kesehatan dan critical illness atau penyakit kritis. Langkah itu dilakukan sebagai bentuk upaya mengantisipasi fenomena inflasi medis. Mengenai hal itu, PT Asuransi Jiwa BCA atau BCA Life menyatakan tengah mengkaji dan menganalisis kebutuhan repricing atau penyesuaian tarif premi terkait produk asuransi kesehatan yang dimiliki. Presiden Direktur dan CEO BCA Life Eva Agrayani mengatakan hal itu sejalan dengan fokus perusahaan untuk memberikan pelayanan yang maksimal terhadap nasabah.

Judul Dirjen Anggaran Kemenkeu Isa Rachmatarwata Segera Jalani Sidang Kasus Korupsi Jiwasraya

Nama Media tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/05/20/dirjen-anggaran-kemenkeu-isa-rachmatarwata-segera-jalani-sidang-kasus-korupsi-jiwasraya>

Tanggal Berita 2025-05-20 14:02

Sentiment Negative



Penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) telah melimpahkan berkas perkara Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu) nonaktif Isa Rachmatarwata kepada jaksa penuntut umum terkait kasus korupsi Jiwasraya. Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Harli Siregar mengatakan, pelimpahan ini dilakukan setelah penyidik merampungkan berkas perkara. "Terkait dengan perkara IR bahwa benar saat ini berkas perkara yang bersangkutan itu sudah memasuki tahap 1 (pelimpahan tahap satu)," kata Harli, kepada wartawan di Gedung Puspenkum Kejagung, Senin (19/5/2025).

Judul	Polisi Akan Terbitkan DPO Oknum Karyawan BRI Life Tipu Warga Polman hingga Rp 9 Miliar, Ini Modusnya
Nama Media	sulbar.tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://sulbar.tribunnews.com/2025/05/20/polisi-akan-terbitkan-dpo-oknum-karyawan-bri-life-tipu-warga-polman-hingga-rp-9-miliar-ini-modusnya
Tanggal Berita	2025-05-20 15:40
Sentiment	Neutral



Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Polewali Mandar (Polman) terus mencari keberadaan oknum karyawan BRI Life inisial N, terduga pelaku tindak pidana penipuan di Kabupaten Polman , Selasa (20/5/2025).Dugaan tindak pidana penipuan oelah karyawan BRI Life ini telah dilaporkan ke pihak berwajib sejak akhir 2024 lalu.Tercatat sudah ada delapan korban resmi membuat laporan di Polres Polman dengan terduga pelaku yang sama.Kanit Reserse Umum (Resum) Satreskrim Polres Polman , Iptu Iwan Rusmana menyampaikan keberadaan terduga pelaku masih dalam pencarian.Iwan menyebut delapan korban melapor secara resmi, memiliki keterangan sama terkait modus atau cara pelaku menipu korbannya.

Judul	Hanwha Life Luncurkan Produk Asuransi Universal di Indonesia
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/05/20/154225826/hanwha-life-luncurkan-produk-asuransi-universal-di-indonesia
Tanggal Berita	2025-05-20 15:42
Sentiment	Positive



PT Hanwha Life Insurance Indonesia meluncurkan produk baru bernama Hanwha Universal Life untuk memperluas layanan perlindungan finansial jangka panjang di pasar asuransi Indonesia. Produk ini menawarkan pertanggungan hingga usia 90 tahun dan memungkinkan pemegang polis mendapatkan akumulasi nilai tunai dari hasil investasi dengan suku bunga minimum yang dijamin. Hanwha Universal Life juga menyediakan fleksibilitas dalam pembayaran premi dan penyesuaian manfaat sesuai kebutuhan nasabah. Chief Marketing Strategy Officer Hanwha Life Indonesia, Chang Woo Han, menjelaskan bahwa produk ini ditujukan bagi generasi muda Indonesia yang ingin merencanakan masa depan keuangan mereka secara cerdas.

Judul Kerja Sama BSG dan MNC Life, Debitur Kredit Dapat Perlindungan Asuransi Jiwa

Nama Media manado.tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://manado.tribunnews.com/2025/05/20/kerja-sama-bsg-dan-mnc-life-debitur-kredit-dapat-perlindungan-asuransi-jiwa>

Tanggal Berita 2025-05-20 15:46

Sentiment Positive



Bank Sulut Gorontalo (BSG) menjalin kerja sama dengan PT MNC Life Assurance, anak perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP). Kerja sama strategis ini menghadirkan produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) bagi para nasabah peminjam dana. Penandatanganan nota kesepahaman ini berlangsung di Gedung MNC Bank Tower, Kebon Sirih, Jakarta, belum lama ini. Dirut BSG, Revino Pepah mengatakan, kerja sama ini sebagai langkah awal sinergi antara sektor perbankan dan asuransi dalam memberikan perlindungan finansial yang lebih komprehensif. "Melalui kolaborasi ini, nasabah Bank SulutGo yang mengambil fasilitas kredit akan mendapatkan perlindungan jiwa apabila terjadi risiko meninggal dunia selama masa pinjaman," ujar Pepah kepada Tribunmanado.com, Selasa (20/5/2025).

Judul	PSAK 117 Berimbis ke Profitabilitas Industri Asuransi
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/398031/psak-117-berimbis-ke-profitabilitas-industri-asuransi/all
Tanggal Berita	2025-05-20 16:10
Sentiment	Positive



Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2025 memberi dampak kenaikan atau penurunan pada neraca maupun profitabilitas industri asuransi keseluruhan baik asuransi umum, reasuransi maupun asuransi jiwa. Untuk diketahui, PSAK 117 merupakan adopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 117 yang sudah diimplementasikan secara global sejak tahun 2023. Sedangkan penerapan di dalam negeri baru dilakukan mulai 1 Januari 2025. Sebagai catatan, perubahan penting dalam PSAK 117 adalah pertama, pendapatan asuransi atau premi tidak langsung diakui sekaligus, tapi diakui bertahap sesuai masa pertanggungan.

Judul	Laporan Keberlanjutan AIA 2024, Wujud Komitmen untuk Hidup Lebih Baik
Nama Media	liputan6.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/citizen6/read/6028018/laporan-keberlanjutan-aia-2024-wujud-komitmen-untuk-hidup-lebih-baik
Tanggal Berita	2025-05-20 17:30
Sentiment	Positive



PT AIA FINANCIAL (AIA) kembali menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui peluncuran Laporan Keberlanjutan 2024. Dokumen ini menjadi cerminan dedikasi AIA untuk membantu masyarakat menjalani hidup yang Lebih Sehat, Lebih Lama, dan Lebih Baik, dengan pencapaian signifikan di lima pilar utama Strategi Keberlanjutan AIA: Health & Wellness, Sustainable Investment, Sustainable Operation, People & Culture, serta Effective Governance. Kathryn Parapak, Chief Marketing Officer AIA, menjelaskan bahwa keberlanjutan merupakan pilar utama bagi kesuksesan bisnis jangka panjang perusahaan. "Kami berkomitmen untuk terus menghadapi tantangan iklim, meningkatkan kesehatan komunitas, serta menerapkan prinsip keberlanjutan dalam investasi dan operasional."

Judul	AAJI: Perlambatan Kredit Perbankan Berdampak pada Kinerja Asuransi Jiwa Kredit
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-perlambatan-kredit-perbankan-berdampak-pada-kinerja-asuransi-jiwa-kredit
Tanggal Berita	2025-05-20 17:44
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan perlambatan pertumbuhan kredit perbankan bisa berdampak terhadap kinerja asuransi jiwa kredit. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa asuransi jiwa kredit sangat bergantung pada volume penyaluran pinjaman, baik di sektor konsumtif maupun produktif. "Ketika pertumbuhan kredit mengalami perlambatan, maka permintaan terhadap polis asuransi jiwa kredit juga menurun. Premi asuransi jiwa kredit umumnya terikat langsung dengan volume pinjaman yang disalurkan," ujar Togar kepada Kontan, Senin (19/5). Menurut AAJI, tekanan terhadap sektor ini juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi seperti tingginya suku bunga, melemahnya daya beli masyarakat, dan perlambatan konsumsi. Hal ini memberikan tekanan tambahan terhadap pertumbuhan kredit dan berdampak lanjutan pada sektor asuransi jiwa kredit.

Judul	Prudential Syariah Bidik Anak Muda untuk Penetrasi Asuransi Jiwa
Nama Media	kompas.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2025/05/20/200708426/prudential-syariah-bidik-anak-muda-untuk-penetrasi-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2025-05-20 20:07
Sentiment	Positive



Proteksi kesehatan dan jiwa menjadi semakin penting untuk menjadi jaring pengaman (safety net) bagi setiap individu, guna melindungi diri dan keluarga dari berbagai risiko kesehatan, jiwa dan finansial. Namun demikian, jumlah masyarakat Indonesia yang memiliki proteksi masih sedikit apabila dibandingkan dengan berbagai negara lain. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), per September 2024, tingkat penetrasi asuransi di Indonesia mencapai 2,8 persen. Angka ini masih relatif lebih kecil dibandingkan beberapa negara lainnya pada 2023, seperti Malaysia (4,8 persen), Jepang (7,1 persen), dan Singapura (11,4 persen).

Judul	Akses Air Bersih Hingga Edukasi, Prudential Ajak Warga Gunungkidul Mitigasi Dampak El Nino
Nama Media	suara.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2025/05/20/203014/akses-air-bersih-hingga-edukasi-prudential-ajak-warga-gunungkidul-mitigasi-dampak-el-nino
Tanggal Berita	2025-05-20 20:30
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat, telah meluncurkan program masif di Kabupaten Gunungkidul , Daerah Istimewa Yogyakarta. Program ini fokus pada penyediaan akses air bersih, penanaman pohon, serta edukasi literasi keuangan bagi masyarakat yang terdampak parah oleh kekeringan berkepanjangan. Bekerjasama erat dengan Habitat for Humanity Indonesia, inisiatif ini telah berjalan secara bertahap sejak November 2024 dan dijadwalkan berakhir pada Mei 2025. Targetnya pun ambisius: memberikan manfaat langsung kepada 2.500 jiwa dan dampak tidak langsung kepada 24.000 penduduk. Tanggap Bencana Kekeringan Akibat El Nino Musim kemarau panjang pada tahun 2023, yang diperparah oleh fenomena El Nino , telah menyebabkan curah hujan yang sangat minim di seluruh Indonesia, termasuk wilayah Gunungkidul.

Judul	Program Warisan Cara Industri Asuransi Hadapi Tarif Trump dan PHK
Nama Media	suara.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2025/05/21/055113/program-warisan-cara-industri-asuransi-hadapi-tarif-trump-dan-phk
Tanggal Berita	2025-05-21 05:51
Sentiment	Positive



Tarif dagang yang dilakukan Presiden Trump nampaknya juga berdampak pada industri asuransi . Apalagi, penetapan tarif membuat beberapa perusahaan mengalami kerugian hingga pemutusan hubungan kerja. Untuk itu Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma mengatakan bahwa ketidakpastian arah kebijakan global, terutama dari Amerika Serikat, menjadi faktor yang harus terus dicermati. "Dengan uncertainty dari Mr. Trump sendiri ke arah mana juga susah di-predict juga, kita lihat saja," ungkap Handojo di Hotel Kempinski, Jakarta, Selasa (20/5/2025). Lanjutnya perseroan mengencarkan distribusi produk asuransi retail dan polis mikro dengan mengoptimalkan kanal distribusi Bank Mandiri. Perusahaan mengandalkan jalur direct distribution serta memperluas akses ke produk mikro agar menjangkau masyarakat yang belum terlayani lembaga keuangan formal.

Judul	Budi Tampubolon Pelaku Usaha Harus Ekstra Hati-Hati
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg51
Tanggal Berita	2025-05-21 06:49
Sentiment	Positive

Budi Tampubolon Pelaku Usaha Harus Ekstra Hati-Hati



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, menyampaikan efek kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, tidak hanya dialami Indonesia. Tetapi juga berlaku secara global dan tidak hanya dirasakan oleh industri keuangan, melainkan banyak sektor industri.

"Rasanya semua pelaku usaha, apapun usaha kita, terlebih yang ada di asuransi, harus sungguh berhati-hati dalam menjalankan bisnis asuransi untuk waktu-waktu ke depan. Baik dalam menerima pertanggungan, harus dilihat sektor mana yang akan menjadi fokus. Dalam melakukan penempatan investasi, harus dilihat instrumen mana yang mungkin akan ditambah porsinya, atau yang akan dikurangi porsinya," ungkapnya.

Menurut Budi, apa yang terjadi ke depan betul-betul masih tanda tanya besar. "Adanya dua negara *super power* yakni Amerika dan China, dua negara yang perekonomiannya paling besar, ternyata saat ini sedang perang ekonomi. Kita belum tahu dampaknya akan seperti apa ketika nomor satu dan nomor dua ini sedang melakukan perang ekonomi. Pastinya akan berdampak ke mana-mana dan bisa mengalami tekanan," ungkapnya.

Mengenai mitigasi yang perlu dilakukan oleh anggota AAJI, Budi mengatakan bahwa portofolio bisnis tiap-tiap perusahaan berbeda-beda. Misalnya kalau satu perusahaan asuransi portofolionya besar di sektor A, namun kecil di sektor B. Sementara satu perusahaan asuransi yang lain kebalikannya, besar di sektor B, tapi kecil di sektor A. Menurutnya, kalau kita memandang sektor A ke depan masih lebih oke dibandingkan sektor B, berarti kan *company* yang pertama tidak perlu melakukan apa-apa karena sudah oke.

"Jadi, mitigasi untuk perusahaan asuransi menurut saya akan berbeda-beda. Tergantung portofolio pertanggungan perusahaan seperti apa, portofolio investasinya seperti apa, maupun kecukupan modalnya. Jadi, tergantung itu semua. Tidak ada satu langkah yang tepat buat semua perusahaan asuransi," tuturnya kepada *Media Asuransi*.

Budi menambah, belum lagi jika ditambah dengan *risk appetite* atau cara perusahaan asuransi masing-masing memandang risiko ke depan seperti apa. Tetapi yang ingin saya sampaikan adalah bahwa ini suatu masa, suatu periode yang rasanya belum pernah kita hadapi. "Atau, sekian puluh tahun terakhir ini belum pernah dilihat dunia. Sehingga kalau ditanya apa ada yang siap menghadapi ini, rasanya *enggak* ada. Jadi, dibutuhkan ekstra hati-hati yang lebih besar," tegasnya. ■ Wahyu Widastuti

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, menyampaikan efek kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, tidak hanya dialami Indonesia. Tetapi juga berlaku secara global dan tidak hanya dirasakan oleh industri keuangan, melainkan banyak sektor industri. Rasanya semua pelaku usaha, apapun usaha kita, terlebih yang ada di asuransi, harus sungguh berhati-hati dalam menjalankan bisnis asuransi untuk waktu-waktu ke depan. Baik dalam menerima pertanggungan, harus dilihat sektor mana yang akan menjadi fokus. Dalam melakukan penempatan investasi, harus dilihat instrumen mana yang mungkin akan ditambah porsinya, atau yang akan dikurangi porsinya, ungkapnya. Menurut Budi, apa yang terjadi ke depan betul-betul masih tanda tanya besar. Adanya dua negara *super power* yakni Amerika dan China, dua negara yang perekonomiannya paling besar, ternyata saat ini sedang perang ekonomi.

COVER STORY

Meski Banyak Tantangan, Asuransi Kesehatan Tetap Prospektif

Sekolah terkandung beberapa elemen. Rancangan Surat Edaran Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kemendiknas) dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (KORPRI) pada Mei 2021, meliputi penjaminan dan asuransi kesehatan untuk seluruh pegawai negeri sipil (PNS) dan semua lembaga pemerintahan lainnya di dalamnya yang akan membawa perubahan besar pada cara di mana "sistem" kami akan

berfungsi. Menurut data yang dirilis oleh BPJS Kesehatan, pada tahun 2020, jumlah peserta asuransi kesehatan mencapai 175 juta jiwa. Jumlah ini menunjukkan bahwa asuransi kesehatan telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, di balik angka yang mengesankan ini, terdapat tantangan yang signifikan yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan di Indonesia. Tantangan-tantangan ini meliputi aspek-aspek regulasi, keuangan, operasional, dan kesadaran masyarakat. Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi tantangan-tantangan ini dan bagaimana industri asuransi kesehatan dapat mengatasi mereka untuk memastikan masa depan yang cerah.

Asuransi kesehatan memang memiliki tantangan yang signifikan, terutama dalam hal biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

beroperasi. Salah satunya adalah "OTK" pada BPJS Kesehatan. Menurut data yang dirilis oleh BPJS Kesehatan, pada tahun 2020, jumlah peserta asuransi kesehatan mencapai 175 juta jiwa. Jumlah ini menunjukkan bahwa asuransi kesehatan telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, di balik angka yang mengesankan ini, terdapat tantangan yang signifikan yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan di Indonesia.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah biaya yang relatif tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk biaya perawatan kesehatan yang terus meningkat, biaya administrasi yang tinggi, dan biaya pemasaran yang mahal. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh industri asuransi kesehatan adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi kesehatan, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai.

Setelah tertunda beberapa waktu, Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) dalam perkembangan terakhir, akan berupa Peraturan Anggota Dewan Kolisioner (PADK), tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan bakal diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Mei 2025. Industri perasuransian dan para mitranya menyambut baik dan berharap peraturan asuransi kesehatan yang baru, akan membawa perubahan bisnis produk ini ke depannya yang saat ini masih 'carut-marut'. Industri asuransi jiwa optimistis dengan aturan baru OJK yang akan diterbitkan ini, termasuk pengaturan lebih lanjut mengenai Coordination of Benefit (CoB), akan membuat pengelolaan klaim asuransi kesehatan dapat lebih efisien.

